

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan gambaran pemahaman konsep siswa untuk indikator mengidentifikasi unsur-unsur dalam senyawa karbon, siswa dalam kategori cukup paham konsep, dengan persentase sebesar 42.11%, untuk indikator mendeskripsikan kekhasan atom karbon dalam senyawa karbon siswa dalam kategori kurang paham, dengan persentase sebesar 29.24%, untuk indikator membedakan atom karbon primer, sekunder, tersier dan kuartener, siswa dalam kategori tidak paham konsep, dengan persentase sebesar 12%, untuk indikator mengelompokkan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatan, siswa dalam kategori tidak paham, dengan persentase sebesar 17.54%, untuk indikator memberi nama senyawa alkana, alkena dan alkuna, siswa dalam kategori tidak paham dengan persentase sebesar 17.54%, dan untuk indikator menentukan titik didih dan hubungannya dengan M_r , siswa dalam kategori kurang paham konsep, dengan persentase sebesar 24.56%. dan untuk indikator menentukan isomer-isomer dalam senyawa hidrokarbon, siswa dalam kategori tidak paham konsep, dengan persentase sebesar 10.53%, dan keseluruhan dari semua indikator dikategorikan cukup paham dengan presentase paham konsep sebesar 20.82%. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa presentase pemahaman konsep siswa kelas XI pada materi senyawa hidrokarbon yang dianalisis menggunakan *two-Tier Multiple Choice Diagnostic instrument* dikategorikan kurang karena hanya 20.82% siswa memahami

konsep, 18.71% miskonsepsi, 19.30% menebak, dan 41.17% tidak paham konsep.

5.2 Saran

Perlu adanya penelitian mengenai tingkat pemahaman konsep siswa menggunakan *Two-Tier Multiple choice Diagnostic Instrument* pada materi atau mata pelajaran yang lain untuk mengetahui pemahaman konsep siswa.